



# Persahabatanku dengan Micha

Gabriel Abdel Wardhana



Tara Salvia  
Centre of Excellence



Halo semuanya, namaku Abdel. Aku berumur 11 tahun dan duduk di kelas 5. Aku suka bermain dengan temanku. Aku punya teman bernama Micha. Micha adalah teman yang baik. Ia suka menolong saat aku sakit dan kesusahan. Ia sama seperti aku, kami sama-sama suka bermain game dan berenang. Kami berteman sejak kelas 3 hingga sekarang.

Namun pertemanan kami tidak selalu baik-baik saja. Pada suatu hari, saat kami masih kelas 3. Kami sedang mengikuti kegiatan olahraga di sekolah.



Guru olahraga kami berkata kepada semuanya,

“Mari bermain benteng”. Aku sangat antusias untuk bermain benteng. Waktu permainan dimulai, aku dan Micha tidak berada di tim yang sama. Saat aku sedang menjaga tiang. Ternyata Micha sedang berusaha ingin mengenai tiangku dengan berlari sangat cepat. Lalu aku tidak sengaja mendorong Micha hingga terjatuh. Saat pelajaran olahraga selesai, aku ingin meminta maaf kepada Micha.



Tetapi Micha tidak mengatakan apapun bahkan ia tidak mau berjabat tangan denganku. Sepertinya Micha takut kepadaku yang memiliki badan lebih besar darinya.

Beberapa hari kemudian, Aku mengajak Micha ke rumahku untuk bermain, tetapi Micha tetap tidak mau ke rumahku karena masih takut.

“Micha mau ke rumahku tidak?”, tanyaku.

“Nggak Abdel, maaf ya, aku masih merasa tidak enak”, kata Micha. Maka aku menjauh dari Micha dulu agar ia tenang.

Beberapa hari kemudian di sekolah, aku ingin meminta maaf lagi kepada Micha tentang masalah tersebut. Saat kegiatan *snack*, aku bertemu dengan Micha di kantin, kemudian aku meminta maaf lagi kepadanya.

“Micha, maafin aku ya soal kegiatan olahraga kemarin. Aku sebenarnya tidak sengaja”, kataku. Akhirnya Micha berkata

“Iya Abdel, tidak apa-apa”, jawab Micha. Jadi kami saling berteman lagi.

Aku merasa senang untuk bersahabat dengan Micha sampai sekarang. Aku belajar bahwa kita harus bermain sportif dan tidak bermain berlebihan seperti mendorong teman.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.